

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kebaharuan dan Keaslian Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2. 1.1. Definisi dan Permasalahan Lahan Kering	10
2. 1.2. Rumah Tangga Petani	15
2. 1.3. Ketahanan Pangan	17
2. 1.4. Wilayah Rawan Pangan	19
2. 1.5. Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	21
2. 1.6. Konsep Pertanian Berkelanjutan	25
2. 1.7. Model-Model Sistem Usahatani Berkelanjutan	27
2.2. Landasan Teori	28
2. 2.1. Ketahanan Pangan Rumah Tangga	28
2. 2.2. Indikator Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	30
2. 2.3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usahatani Lahan Kering	36
2.3. Kerangka Pemikiran	38
2.4. Hipotesis	40
III. METODE PENELITIAN	41
3.1. Metode Dasar Penelitian	41
3.2. Lokasi Penelitian	41
3.3. Metode Pengambilan Sampel dan Penentuan Jumlah Sampel	43
3.4. Teknik Pengumpulan dan Macam Data	44
3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel	44
3.6. Pembatasan Masalah	52
3.7. Pengujian Instrumen Penelitian	52
3.8. Metode Analisis Data	53
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN	74
4.1. Gambaran Umum Propinsi Nusa Tenggara Timur	74
4.2. Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Timur	75
4.3. Gambaran Umum Kabupaten Sumba Timur	77
4.4. Gambaran Umum Kabupaten Timor Tengah Selatan	78
4.5. Gambaran Usahatani Lahan Kering di Wilayah Penelitian	79



4.6. Karakteristik Responden Penelitian	81
4.7. Karakteristik Usahatani Lahan Kering	86
4.8. Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	90
V. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	99
5.1. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Pada Wilayah Rawan Pangan di NTT	99
5. 1.1. Ketersediaan Pangan (<i>Food availability</i>)	99
5. 1.2. Akses Pangan (<i>Food access</i>)	106
5. 1.3. Pemanfaatan Pangan (<i>Food utilization</i>)	113
5. 1.4. Pangsa Pengeluaran Pangan Terhadap Total Pengeluaran	115
5. 1.5. Kecukupan Konsumsi Energy	118
5. 1.6. Status Ketahanan Pangan Dilihat dari Pangsa Pengeluaran Pangan Terhadap Total Pengeluaran dan Kecukupan Konsumsi Energy	120
5. 1.7. <i>Coping Strategy</i> Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani	127
5.2. Status Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering pada Wilayah Rawan Pangan di NTT	134
5. 2.1. Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	134
5. 2.2. Keberlanjutan Multidimensional	142
5. 2.3. Ketepatan Analisis	150
5. 2.4. Faktor - Faktor Kunci dalam Meningkatkan Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering di Masa Depan	151
5.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering pada Wilayah Rawan Pangan di NTT	162
5. 3.1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner	162
5. 3.2. Pemeriksaan Ulang Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner	164
5.3.2. Model Pengelolaan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering pada Wilayah Rawan Pangan di NTT	167
5.3.2.1. Model <i>Goodness of Fit</i> dalam WarpPLS	167
5.3.2.2. Model <i>Fit and Quality Indices</i>	169
5.3.2.3. Outer Model Hasil Analisis WarpPLS	170
5.3.2.4. <i>Inner Model</i> Hasil Analisis <i>Warp PLS</i>	177
5.4. Keterkaitan antar Hasil Temuan	197
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	200
6.1. Kesimpulan	200
6.2. Saran	200
DAFTAR PUSTAKA	204
LAMPIRAN	225

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Karakteristik Lahan Kering	10
Tabel 2.2. Pertanian Berkelanjutan Menurut Dimensi dan Skala	26
Tabel 2.3. Kategori Ketahanan Pangan Berdasarkan Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi	29
Tabel 2.4. Kriteria/ Indikator Keberlanjutan Lahan Kering dan Pertanian Berkelanjutan	32
Tabel 2.5. Prinsip SAFE dan SAFA	34
Tabel 3.1. Sebaran Kelompok Prioritas Antar Kabupaten	41
Tabel 3.2. Atribut, Pengkelasan Atribut, dan Kriteria “Baik” Dan “Buruk”	56
Tabel 3.3. Status Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering Berbasis Nilai Indeks	59
Tabel 3.4. Matriks Pengaruh Antar Faktor-Faktor Kunci	61
Tabel 3.5. Variabel Penelitian dan Indikator dan Skala Pengukuran	62
Tabel 3.6. Model Pengukuran dan Model Struktural Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usahatani Lahan Kering	72
Tabel 3.7. <i>Model Fit and Quality Indices</i>	73
Tabel 4.1. Produktivitas Tanaman Pangan Pokok di NTT (ton/ha)	80
Tabel 4.2. Umur Petani	81
Tabel 4.3. Pendidikan Petani	82
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga	83
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga yang Berpartisipasi dalam Usahatani	84
Tabel 4.6. Jenis Pekerjaan	85
Tabel 4.7. Status Lahan Pertanian	85
Tabel 4.8. Keanggotaan Kelompok Tani	86
Tabel 4.9. Karakteristik Usahatani Lahan Kering	87
Tabel 5.1. Rata-rata Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan per Tahun	100
Tabel 5.2. Rata-rata Persentase Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan dalam Menyediakan Pangan Pokok per Tahun	103
Tabel 5.3. Periode Panen Pangan Pokok dan Bagian Tanaman Pokok Sebagai Sayuran dalam Setahun	104
Tabel 5.4. Pola Tanam pada Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan	107
Tabel 5.5. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan	110
Tabel 5.6. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan	116
Tabel 5.7. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan	117
Tabel 5.8. Rata-rata Konsumsi Energi dan Protein Rumah Tangga Petani Lahan Kering per Hari	119
Tabel 5.9. Kategori Ketahanan Pangan Berdasarkan Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi	121
Tabel 5.10. Kategori Petani dan Status Ketahanan Pangan	122
Tabel 5.11. <i>Coping Strategy</i> Rumah Tangga Petani dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Daerah Rawan Pangan	128
Tabel 5.12. Dimensi Lingkungan Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	135



Tabel 5.13.	Dimensi Ekonomi Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	138
Tabel 5.14.	Dimensi Sosial Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	140
Tabel 5.15.	<i>Goodness of Fit</i> Dimensi Keberlanjutan	151
Tabel 5.16.	Perbedaan Nilai Indeks Keberlanjutan Analisis RAP-DAFARM dengan Analisis Monte Carlo	151
Tabel 5.17.	Strategi Prioritas Peningkatan Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan	153
Tabel 5.18.	Hasil Pengungkapan Nilai Keberlanjutan pada Masing-Masing Dimensi	161
Tabel 5.19.	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	162
Tabel 5.20.	Validitas Konvergen	165
Tabel 5.21.	Akar AVE dan Koefisien Korelasi	166
Tabel 5.22.	Composite reability dan Cronbach's Alpha	167
Tabel 5.23.	<i>Model Fit and Quality Indices</i>	169
Tabel 5.24.	Profil Variabel Input Sosial/ Pemerintah (X1)	171
Tabel 5.25.	Profil Variabel Input Lingkungan (X2)	172
Tabel 5.26.	Profil Variabel Input Sumberdaya Keluarga (X3)	173
Tabel 5.27.	Profil Variabel Model System Usahatani (X4)	173
Tabel 5.28.	Profil Variabel Pengelolaan (X5)	174
Tabel 5.29.	Profil Variabel Kebijakan (X7)	175
Tabel 5.30.	Profil Variabel Output (O)	175
Tabel 5.31.	Profil Variabel Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Z)	176
Tabel 5.32.	Profil Variabel Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering (Y) ...	177
Tabel 5.33.	Hasil Pengujian Hipotesis dalam <i>Inner Model</i>	178
Tabel 5.34.	Hasil Analisis SEM Pengaruh Tidak Langsung 2 Segmen	195
Tabel 5.35.	Hasil Analisis SEM Pengaruh Tidak Langsung 3 Segmen	196
Tabel 5.36.	Koefisien Jalur Pengaruh Total	197

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Ketahanan Pangan di NTT	3
Gambar 2.1. Paradigma Mata Pencarian Lahan Kering	14
Gambar 2.2. Faktor-faktor yang Menentukan Sebuah Sistem Usahatani	22
Gambar 2.3. Komponen Keberlanjutan pada Lahan Kering	31
Gambar 2.4. Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1. Peta Daerah Penelitian	43
Gambar 3.2. Diagram Layang Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	59
Gambar 3.3. Tingkat Pengaruh dan Ketergantungan Antar Faktor Dalam Sistem ..	61
Gambar 3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Pengelolaan Usahatani Lahan Kering	71
Gambar 4.1. Pengelolaan Usahatani Lahan Kering di Daerah Rawan Pangan	92
Gambar 5.1. Sinergis Tingkat Populasi yang Menghubungkan Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pangan di Negara-Negara Berkembang	189
Gambar 5.2. Isue Kunci Pergerakan dari Produktivitas Ke Ketahanan Pangan	191

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penelitian-penelitian Terdahulu Tentang Model Pengelolaan Agribisnis Berkelanjutan Atau Strategi Bertahan Hidup di Lahan Kering	225
Lampiran 2. Identitas Responden dan Usahatani	228
Lampiran 3. Penerimaan Usahatani Lahan Kering Tahun 2018	237
Lampiran 4. Pendapatan, Keuntungan dan Efisiensi Usahatani Lahan Kering Tahun 2018	246
Lampiran 5. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Daerah Rawan Pangan	255
Lampiran 6. Hasil Analisis SEM Menggunakan Software WarpPLS 6.0	264